

TUGAS AKHIR

**GALERI SENI PAHAT BATU MARMER DI
TULUNGAGUNG**

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU PERSYARATAN
UNTUK MEMPEROLEH GELAR S-1**

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR



Diajukan Oleh :

CHRIS ANDISTYA BUDI

085 10 100 86

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2012

TUGAS AKHIR

GALERI SENI PAHAT BATU MARMER DI TULUNGAGUNG

Disusun Oleh :

CHRIS ANDISTYA BUDI

085 10 100 86

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Pada Tanggal : 15 Agustus 2012

Pembimbing I

Penguji I

Ir. EVA ELVIANA, MT.

DR. Ir. PANCAWATI DEWI, MT.

NPT. 3 66604 094 0032 1

NPT. 3 6705 94 0033 1

Pembimbing II

Penguji II

HERU SUBIYANTORO, ST., MT.

Ir. SRI SURYANI Y. W., MT.

NPT. 3 7102 96 0061 1

NIP. 19670722 199303 2 00 2

Penguji III

Ir. SYAIFUDDIN ZUHRI, MT.

NIP. 19621019 199403 1 00 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Tanggal : 17 September 2012

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. NANIEK RATNI JAR, M. Kes.

NIP. 19590729 198603 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadiran Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “GALERI SENI PAHAT BATU MARMER DI TULUNGAGUNG” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Naniek Ratni. JAR, M.Kes selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT., dan Ir. Eva Elviana, MT. selaku dosen pengampu mata kuliah Seminar.
4. Dyan Agustin, ST, MT. selaku dosen pengampu Tugas Akhir.
5. Ir. Eva Elviana, MT., dan Heru Subiyantoro, ST,MT. selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih banyak atas bimbingannya.
6. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT., Ir. Sri Suryani Y. W., MT., Ir. Syafuddin Zuhri, MT., selaku Dosen Penguji pada Sidang Komprehensif Tugas Akhir.
7. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Kedua Orang tua saya yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun material, serta dukungan doa-doanya, sehingga saya dapat melalui semua dan dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

9. Sahabat-sahabat terbaik, Boas Setiawan, David Santoso, Ika Naryanti, Amanda Rahma Febrina, Rian Ferdianto, yang selalu memotivasi dan membantu setiap waktu.
10. Teman-teman Arch'08, Lili Indah Aryani, Ririn Dwi Octora, Syahfitri, Lucky Murdiono, Satryo Budi, Yan Ardi, dll, Tanpa Bantuan kalian semua, belum tentu saya akan seperti sekarang ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Perancangan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Perancangan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

Surabaya, September 2012

Penulis

GALERI SENI PAHAT BATU MARMER DI TULUNGAGUNG

Chris Andistya Budi

0851010086

ABSTRAK

Perkembangan Galeri Seni Pahat Batu Marmer saat ini sudah berkembang menjadi berbagai macam bentuk dan tidak lagi menjadi seni pahat patung biasa, Terapi sudah berkembang mejadi hiasan cinder mata. Tetapi beberapa tahun terakhir perajin seni pahat batu marmer di Desa Besole banyak yang berhenti menekuni bisnis seni pahat. Di karenakan kurs dollar yang tidak menentu dan mayoritas pedagang seni dari dalam serta luar negeri yang jarang memesan dan membeli.

Galeri Batu Marmer ini memamerkan karya-karya yang terbuat dari batu marmer. Karya-karya tersebut asli dari pengerajin yang bersal dari Tulungagung. Galeri ini nantinya terdiri dari ruang-ruang besar, sebagai tempat penjualan patung marmer yang berukuran sedang sampai yang besar.

Lokasi obyek rancang yang berupa galeri terdapat di daerah Desa Besole, Kecamatan Campur Darat, Kabupaten Tulungagung.

Galeri Seni Pahat Batu Marmer ini menggunakan gaya arsitektur kontemporer dengan bukaan jendela yang dimaksimalkan agar dapat mengurangi penggunaan cahaya buatan. Selain itu galeri ini juga menggabungkan green architecture sebagai bangunan yang ramah lingkungan karena menyesuaikan dengan iklim tropis Indonesia.

Kata Kunci : Galeri, Batu Marmer, Arsitektur Kontemporer

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	4
1.3. Batasan dan Asumsi	4
1.4. Tahapan Perancangan.....	4
1.5. Sistematika Laporan	7
 BAB II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN.....	9
2.1. Tinjauan Umum Perancangan.....	9
2.1.1. Pengertian Judul	9
2.1.2. Studi Literatur	10
2.1.3. Studi Kasus	20
2.1.3.1. Selasar Sunary Art Space, Bandung.....	
2.1.3.2. Galeri Seni Alberta, Kanada	
2.1.3.3. Galeri H. Ponco, Tulungagung	
2.1.4. Analisa Hasil Studi	39
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan.....	40

2.2.1. Penekanan Perancangan.....	40
2.2.2. Lingkup Pelayanan	40
2.2.3. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	40
2.2.4. Perhitungan Luas Ruang	41
2.2.5. Program Ruang	45
 BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN.....	 47
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	47
3.2. Penetapan Lokasi	47
3.3. Kondisi Fisik Lokasi	49
3.3.1. Existing Site	49
3.3.2. Aksesibilitas	50
3.3.3. Potensi Lingkungan	51
3.3.4. Infrastruktur Kota	52
3.3.5. Peraturan Bangunan Setempat	53
 BAB IV. ANALISA PERANCANGAN	 54
4.1. Analisa Site.....	54
4.1.1. Analisa Aksesibilitas	54
4.1.2. Analisa Iklim.....	55
4.1.3 Analisa Kebisingan.....	53
4.1.4. Analisa Lingkungan Sekitar.....	58
4.1.5. Analisa Zoning	59
4.2. Analisa Ruang.....	59
4.2.1. Organisasi Ruang	59
4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi	60
4.2.3. Diagram Abstrak	62
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	63
4.3.1. Analisa Bentuk Massa Bangunan.....	63
4.3.1. Analisa Tampilan	64

BAB V. KONSEP RANCANG.....	65
5.1.Tema Rancang	65
5.1.1. Pendekatan	65
5.1.1. Penentuan Tema Rancang.....	67
5.2.Konsep Rancangan.....	68
5.2.1 Konsep Zoning.....	68
5.2.2. Konsep Bentuk Massa Bangunan.....	69
5.2.3. Konsep Orientasi Massa Bangunan.....	69
5.2.4 Konsep Sirkulasi Ruang Luar.....	70
5.2.5. Sirkulasi Ruang Dalam	71
5.2.6. Konsep Tampilan	72
5.2.7. Konsep Ruang Luar.....	72
5.2.8. Konsep Ruang Dalam (Interior).....	72
5.2.9. Konsep Struktur dan Utilitas.....	73
5.2.10. Konsep Utilitas	74
5.2.11. Konsep Mekanikal Elektrikal.....	74
 BAB VI. APLIKASI RANCANGAN	 78
6.1.1. Aplikasi Zoning.....	78
6.1.2. Bentukan Massa	79
6.1.3 Aplikasi Orientasi Massa Bangunan.....	79
6.1.4. Entrance	80
6.2.1. Aplikasi Bentuk.....	81
6.2.2. Aplikasi Fasade	83
6.2.3 Aplikasi Ruang Dalam.....	83
 PENUTUP	 85
DAFTAR PUTAKA	86

LAMPIRAN	87
----------------	----

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Data Jumlah Pemahat.....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Pembeli di Desa Besole	3
Tabel 1.3 Data Jumlah Penjualan patung di galeri kaki lima Tulungagung....	3
Tabel 2.1 Analisa hasil studi.....	39
Tabel 2.2 Aktifitas Pemakai Bangunan dan Kebutuhan Ruang.....	41
Tabel 2.3 Perhitungan Luasan Ruang.....	42
Tabel 2.4 Program Ruang	45
Tabel 3.1 Hasil Penilaian Lokasi	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sudut pandang pengamat dan jarak display manusia.....	14
Gambar 2.2 Kerajinan batu marmer yang di hasilkan di Desa Besole.....	14
Gambar 2.3 Proses pengerjaan.....	15
Gambar 2.4 Kerajinan Batu Marmer Ukuran Kecil	15
Gambar 2.5 Kerajinan Batu Marmer Ukuran Sedang 1	15
Gambar 2.6 Patung Ukuran Sedang 2	16
Gambar 2.7 Patung Ukuran Besar.....	16
Gambar 2.8 Patung Ukuran Besar	16
Gambar 2.9 Batu marmer sebelum diolah.....	17
Gambar 2.10 Gergaji pemotong batu	17
Gambar 2.11 Peralatan memahat Gambar 2.12 Jenis pahatan/ukiran.....	17
Gambar 2.12 Peralatan memahat Gambar 2.12 Jenis pahatan/ukiran.....	17
Gambar 2.13 Posisi pembeli saat duduk dengan meja display tinggi	19
Gambar 2.14 Lokasi Selasar Sunaryo	20
Gambar 2.15 Taman Batu.....	21
Gambar 2.16 Ruang Utama	22
Gambar 2.17 Ruang sayap.....	22
Gambar 2.18 Kopi Selaras.....	23
Gambar 2.19 Ruang tengah	23
Gambar 2.20 Cinderamata Selaras.....	24
Gambar 2.21 Ampitheater	24
Gambar 2.22 Bale handap	25
Gambar 2.23 Rumah bambu	25
Gambar 2.24 Pustaka Selasar.....	25
Gambar 2.25 Denah Selasar Sunaryo.....	26
Gambar 2.26 Blokplan Selasar Sunaryo lantai 1	27

Gambar 2.27	Blokplan Selasar Sunaryo lantai 2	27
Gambar 2.28	Tampilan.....	28
Gambar 2.29	Siteplan lokasi bangunan.....	29
Gambar 2.30	Lobby galeri.....	30
Gambar 2.31	Galeri Utama.....	31
Gambar 2.32	Cafe	31
Gambar 2.33	Denah Lower Level dan Ground Level.....	32
Gambar 2.34	Denah Second Level dan Third Level.....	32
Gambar 2.35	Denah Fourth Level.....	33
Gambar 2.36	Denah dan potongan.....	34
Gambar 2.37	Tampak bangunan	34
Gambar 2.38	Ruang pameran	35
Gambar 2.39	Ruang pameran outdoor.....	35
Gambar 2.40	Ruang pameran indoor	35
Gambar 2.41	Ruang pahat	36
Gambar 2.42	Denah Galeri H. Ponco.....	37
Gambar 2.43	Gambar bentukan massa.....	37
Gambar 2.44	Analisa tampilan bangunan	38
Gambar 3.1	Peta lokasi terpilih.....	49
Gambar 3.2	Kondisi site	50
Gambar 3.3	Arus aksesibilitas	51
Gambar 3.4	View sekitar site	52
Gambar 4.1	Analisa Aksesibilitas	54
Gambar 4.2	Analisa Orientasi matahari	56
Gambar 4.3	Analisa Kebisingan.....	57
Gambar 4.4	View Sekitar	57
Gambar 4.5	Zoning Bangunan.....	58
Gambar 4.6	Alur organisasi ruang.	59
Gambar 4.7	Diagram Hubungan antar ruang.....	60
Gambar 4.8	Sirkulasi ruang	61

Gambar 4.9	Diagram abstrak	62
Gambar 4.10	Bangunan yang memiliki Style Kontemporer	63
Gambar 4.11	Analisa Tipologi.....	63
Gambar 5.1	Konsep Zoning	68
Gambar 5.2	Konsep Tampilan	69
Gambar 5.3	Konsep Orientasi Bangunan.	70
Gambar 5.4	Konsep Sirkulasi Ruang Luar.	71
Gambar 5.5	Konsep Sirkulasi Ruang Dalam	71
Gambar 5.6	Konsep Tampilan	71
Gambar 6.1	Aplikasi Zoning	78
Gambar 6.2	Aplikasi Bentukan Massa.	79
Gambar 6.3	Aplikasi Orientasi Bangunan.	80
Gambar 6.4	Aplikasi Entrance	81
Gambar 6.5	Aplikasi Bentuk	82
Gambar 6.6	Aplikasi Fasade.	83
Gambar 6.4	Aplikasi Ruang Dalam	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Galeri merupakan suatu fasilitas yang berisi ruang yang mengkomunikasikan karya-karya art visual atau seni visual. Secara umum galeri adalah tempat memajangkan atau memamerkan suatu karya seni agar para kolektor-kolektor seni maupun masyarakat awam dapat menikmati karya seni. Di Indonesia, galeri sering diartikan sebagai ruang atau bangunan tersendiri yang digunakan untuk memamerkan karya seni.

Seni pahat atau ukiran merupakan gambar hiasan dengan bagian-bagian cekung/kruikan dan bagian-bagian cembung/buledan yang menyusun suatu gambar yang indah. Pengertian ini berkembang dikenal sebagai seni ukir yang membentuk gambar pada kayu, batu, atau bahan-bahan lain. Bangsa Indonesia mulai mengenal ukir sejak zaman batu muda yakni sekitar tahun 1500 SM. Pada zaman itu nenek moyang bangsa Indonesia telah membuat ukiran pada kapak batu, tempaan tanah liat atau bahan lain yang ditemuinya. Motif dan pengerjaan ukiran pada zaman itu masih sangat sederhana. Umumnya bermotif geometris yang berupa garis, titik, dan lengkungan, dengan bahan tanah liat, batu, kayu, bambu, kulit, dan tanduk hewan.

Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dan terletak 154 Km kearah barat daya dari kota Surabaya. Tulungagung terkenal sebagai salah satu penghasil marmer di Indonesia dan mempunyai banyak julukan , antara lain : KOTA MARMER, KOTA BERSINAR, dan KOTA NGROWO. Sehingga saat ini biasa di sebut sebagai “ KOTA MARMER TULUNGAGUNG BERSINAR”. Potensi yang ada di Kabupaten Tulungagng terutama tentang kerajinan marmer yang notabe termsuk seni rupa 3 dimensi, Serta menjadi icon, land mark, ciri kota Tulungagung yang selama ini identik dengan kota marmer dari segi arsitektural. Kalau bukan karena ada batu

marmernya, mungkin tidak banyak yang kenal dengan desa Besole yang terletak di Kecamatan Campur Darat, Kabupaten Tulungagung. Desa Besole kecamatan Campur Darat menekuni keterampilan sebagai perajin seni pahat batu marmer sejak 40 tahun silam. Dalam satu desa itu, warganya sama-sama mengembangkan seni pahat menjadi sebuah seni yang laku untuk diperdagangkan bahkan sampai ke luar negeri

Pengembangan seni pahat batu marmer ini ternyata membuat seni pahat menjadi semakin digemari dikalangan masyarakat luas. Itu terbukti dari banyaknya peminat dari berbagai kalangan masyarakat di Indonesia bahkan dari luar negeri. Mayoritas pesanan dari dalam negeri berasal Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta, serta Bali. Sedangkan yang dari luar negeri berasal dari Australia dan Singapura. Perkembangan Galeri seni pahat batu marmer ini sudah berkembang menjadi berbagai macam bentuk dan tidak lagi menjadi seni pahat patung biasa, Terapi sudah berkembang mejadi hiasan cinder mata. Tetapi beberapa tahun terakhir perajin seni pahat batu marmer di Desa Besole banyak yang berhenti menekuni bisnis seni pahat. Di karenakan kurs dollar yang tidak menentu, sehingga banyak perajin yang rugi karena banyak pedagang seni dari dalam serta luar negeri yang jarang memesan dan membeli. Adapun jumlah pemahat di Tulungagung pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Jumlah Pemahat

Tahun	Jumlah	Penurunan	Kenaikan
2009	83 orang		-
2010	68 orang	-15 orang	-
2011	56 orang	-13 orang	-

Sumber : data survey, 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat penurunan rata-rata jumlah pemahat per tahunnya yaitu 6 orang pemahat dalam setiap tahun. Jumlah pembeli yang mengunjungi galeri kaki lima di Tulungagung semakin tahun juga sama menurun

dengan menurunnya jumlah pemahat itu sendiri. Adapun jumlah pembeli di Tulungagung pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2 Data Jumlah Pembeli di Desa Besole

Tahun	Jumlah	Penurunan	Kenaikan
2009	248 orang		-
2010	209 orang	-39 orang	-
2011	185 orang	-24 orang	-

Sumber : data survey, 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat penurunan rata-rata jumlah pengunjung per tahunnya yaitu 15 orang dalam setiap tahun. Mayoritas, pembeli yang berkunjung berasal dari beberapa daerah di sekitar Tulungagung. Masyarakat yang berkunjung di area seni pahat ini ingin tahu lebih banyak tentang budaya Indonesia, khususnya seni pahat batu marmer yang berada di Tulungagung. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.3 sampel penjualan patung batu di galeri kaki lima di Tulungagung.

Tabel 1.3 Data Jumlah Penjualan patung di galeri kaki lima Tulungagung

No	Nama pemilik Galeri kaki lima	Produksi/bulan (Unit)	Terjual ditempat	Jual keluar/ dikirim	Sisa
1	Iwan	18	11	4	3
2	Sugeng	14	9	-	5
3	Arif	15	8	3	4
4	Kuslan	15	6	-	9
5	H. Ponco	20	10	5	5
6	M. Sunarto	14	7	4	3
7	Sucipto	15	8	-	7
8	Hartanto	17	10	5	2
9	H. Mugi	25	12	6	7
10	Efendi	15	10	4	-
	Total	168	91	31	45

Sumber : data survey, 2011

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk saat ini penjualan di tempat lebih tinggi dari pada penjualan ekspor keluar daerah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa para pedagang/pemilik galeri kaki lima membutuhkan tempat penjualan yang representatif untuk karya-karya yang mereka buat.

Di Desa Besole, Kecamatan Campur Darat, Kabupaten Tulungagung sebagian besar galeri yang ada hanyalah galeri kaki lima yang kondisinya tidak representatif dan hanya merupakan bangunan arsitektur lokal. Selain itu, kondisi galeri saat ini hanyalah berupa bangunan berfungsi ganda pada tiap standnya, yaitu sebagai tempat pameran dan bengkel pahat. Wadah yang menjadi sebuah galeri representatif dan mempunyai ciri arsitektur daerah tersebut ataupun arsitektur modern masih belum ada, padahal galeri yang representatif sangat dibutuhkan dalam pemasaran karya mereka. Karena itu, dibutuhkan wadah yang dapat menjadi tempat menarik khususnya untuk seni pahat batu marmer di Desa Besole, Kecamatan Campur Darat, Tulungagung.

Nantinya, galeri seni pahat batu marmer ini akan dirancang dengan gaya arsitektur kontemporer. Dengan pengolahan secara modern baik dari segi penggunaan material maupun model bentuk massa bangunan. Dengan adanya perancangan ini diharapkan masyarakat banyak yang menyukai seni pahat. Karena proses pembuatan patung tidak semudah yang difikirkan, memerlukan kemampuan anatomi dan proporsi yang baik. Mereka juga dapat mempromosikan dan menjual karya seni yang mereka buat. Masyarakat sekitar juga dapat menambah penghasilan mereka dengan adanya sebuah tempat wisata baru.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan Galeri Seni Pahat Batu Marmer di Tulungagung adalah:

- Meningkatkan serta menumbuhkan kembangkan kembali karya seni pahat batu marmer yang telah surut akibat krisis global
- Menyediakan fasilitas perdagangan, penjualan dan pemasaran yang memadai.

- Mempermudah pengenalan dan pemasaran karya seni batu marmer khususnya di Tulungagung kepada masyarakat lokal.

Dari segi arsitektural tujuan yang ingin dicapai dari perancangan Galeri Seni Pahat Batu Marmer di Tulungagung adalah:

- Merancang sebuah wadah yang komunikatif dan representatif di wilayah Kota Tulungagung
- Diharapkan bangunan ini dapat menaungi aktifitas jual beli seni pahat batu marmer yang merupakan kerajinan khas Kota Tulungagung.
- Menyediakan fasilitas- fasilitas pendukung seperti bengkel pahat yang berfungsi untuk memamerkan cara-cara pembuatan karya seni dari batu marmer

1.3 Batasan dan Asumsi

Batasan obyek perancangan Galeri Seni Pahat ini diperuntukkan bagi masyarakat umum baik di Tulungagung maupun dari kota lain. Namun, peruntukan bangunan Galeri Seni Pahat Batu Marmer ini ialah untuk pemahat dan pembeli/peminat seni pahat. Sedangkan, batasan jam operasional galeri dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 21.00 WIB. Untuk hak kepemilikan bangunan diasumsikan milik swasta/perorangan, sehingga nantinya diharapkan tidak terjadi persengketaan hak milik bangunan dengan pihak lain.

Adapun batasan yang ada pada Galeri Seni Pahat Batu Marmer di Tulungagung ini adalah

1. Galeri Seni Pahat Batu Marmer ini bersifat untuk bisnis dan kalangan pecinta seni ukir batu.
2. Galeri Seni Pahat Batu Marmer ini menyediakan ruang dalam yang berfungsi sesuai kegiatan yaitu seperti, galeri, ruang sentra penjualan, ruang edukasi, dan bengkel pahat.

3. Galeri Seni Pahat Batu Marmer ini merupakan wadah yang terorganisir bagi para perajin karya seni batu marmer yang tinggal di Desa Besole untuk memperkenalkan dan menjual hasil karya pahat yang telah mereka buat.

Sedangkan asumsi perencanaan Galeri Seni Pahat Batu Marmer di Tulungagung ini adalah

1. Pada materi koleksi yang ditawarkan Galeri Seni Pahat Batu Marmer ini berasal dari para pemahat patung yang berasal dari Tulungagung khususnya Desa Besole),
2. Proyek Galeri Seni Pahat Batu Marmer ini diasumsikan sebagai milik swasta yaitu komunitas pecinta, pemerhati serta pengrajin seni pahat yang berasal dari Kota Tulungagung.
3. Konsumen atau pengguna diasumsikan untuk masyarakat umum.

1.4 Tahapan Perancangan

Sub bab tahapan perancangan disini menjelaskan secara skematik tentang urutan yang dilakukan penyusun dalam menyusun laporan mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan selesai untuk kemudian diaplikasikan pada gambar perancangan.

- Judul
Galeri Seni Batu Pahat Batu Marmer di Tulungagung
- Interpretasi Judul
- Pengumpulan Data
 - Ø Melalui studi literature
Dilakukan guna mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Galeri Seni Pahat Batu Marmer di Tulungagung.
 - Ø Internet
Mencari informasi dan data dari situs internet yang berhubungan dengan seni pahat yang dapat digunnnnakan sebagai referensi maupun bukti tertulis.
 - Ø Metode survey dan pengamatan langsung

Dengan metode ini digunakan untuk mencermati data yang terbukti secara nyata di lapangan. Melakukan studi lapangan pada site yang telah dipilih guna mengenali karakter site.

Ø Pengolahan dan penyusunan data

Data yang diperoleh kemudian disusun, dievaluasi untuk kemudian hasilnya dijadikan pedoman dalam perancangan Galeri Seni Pahat Batu Marmer di Tulungagung.

- Kompilasi dan Analisa Data

Penggabungan hasil studi internet dan studi pustaka yang kemudian dianalisa agar dapat mengetahui letak perbedaan maupun persamaan informasi yang telah didapat.

- Studi Azas Prinsip dan Metode Perancangan

- Ø Teori arsitektur

- Ø Teori tatanan

- Ø Teori tapak

- Ø Teori sirkulasi, dll.

- Gagasan Ide

Merumuskan gagasan konsep dan ide rancangan yang akan diterapkan nantinya.

- Pengembangan Rancangan

1.5 Sistematika Laporan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan pembuka laporan, yang merupakan uraian tentang latar belakang perancangan, maksud dan tujuan perancangan, lingkup perancangan, metode perancangan, dan sistematika laporan.

Bab II : Tinjauan Obyek Perancangan

Pada bab ini diuraikan tentang alasan pemilihan judul, secara terurai antara lain meliputi :

- a. Tinjauan umum

Pada bab ini berisi tentang pendekatan terhadap proyek / judul pembahasan dengan mengadakan pengenalan terhadap lingkup wilayah perencanaan serta pengenalan objek. Studi kasus sebagai referensi dan lebih memahami judul proyek yang akan direncanakan, memperoleh gambaran objek dengan jelas melalui studi kasus objek yang sama.

b. Tinjauan khusus

Merencanakan sebenarnya judul tugas akhir dengan batasan yang dibuat sebelum merancang. Lingkup pelayanan yang akan dilayani serta aktifitas berupa studi gerak dan perletakkan perabot yang akan dilakukan pada perancangan. Sehingga akan muncul besaran ruang dan fasilitas yang dibutuhkan.

BAB III : Tinjauan Lokasi

Pada bab ini merupakan penjelasan mengenai lokasi proyek yang akan dipilih. Berdasarkan kriteria pemilihan lokasi terutama potensi site, pencapaian, dan keadaan lingkungan dan disesuaikan dengan tema rancangan yaitu Galeri Seni Pahat Batu Marmer di Tulungagung sekitar site.

BAB IV : Analisa Perancangan

Pada bab IV diuraikan mengenai konsep perancangan proyek yang akan dibangun berdasarkan kekayaan kebudayaan setempat dan disesuaikan dengan tema rancangan yaitu Galeri Seni Pahat Batu Marmer di Tulungagung